

RENUNGAN MALAM SBU

Minggu Trinitas

Selasa, 09 Juni 2020

♪KJ. 255 : bait 1, 2 “DI SELURUH DUNIA” - Berdoa

☐Efesus 2 : 19 - 22

SOLIDARITAS DALAM MEMBANGUN BANGSA

...kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga....
(ay.19)

Bangsa Indonesia terdiri dari beragam suku. Masyarakat kadang suka membedakan suku-suku yang ada, baik yang asli maupun pendatang. Perbedaan ini kadang cenderung menimbulkan masalah SARA. Kelompok yang satu membedakan dirinya dari yang lain. Penduduk dengan latar belakang etnis tertentu dianggap bukan sungguh-sungguh bagian dari bangsa ini. Karena itu hujatan dan sindiran sering ditujukan kepada mereka. Situasi ini dapat memperlemah kehidupan bersama sebagai bangsa.

Dalam ayat-ayat sebelumnya Paulus sudah mengingatkan jemaat Efesus agar jangan sampai terjadi lagi perselisihan di antara mereka. Untuk itu tidak boleh ada yang melihat dirinya sebagai “penduduk asli” dan menganggap yang lain hanya sebagai pendatang atau orang asing (ay.19). Cara berpikir ini membuat mereka akan sulit menyatu dan membentuk sebuah bangunan yang rapi tersusun menjadi bait Allah (ay.21). Prinsip yang harus dipegang adalah “kita ini kawan sewarga”. Kita ini adalah keluarga Allah (ay.19). Dengan menggunakan istilah keluarga, Paulus ingin agar ada hubungan yang lebih erat di antara orang percaya. Relasi antar anggota keluarga tentu lebih erat dibanding hubungan antar warga sebuah masyarakat. Bila semua orang percaya memegang prinsip ini, maka mereka bisa bertumbuh bersama menjadi bait Allah, menjadi tempat kediaman Allah (ay.21,22).

Nasihat Paulus ini mengingatkan warga GPIB untuk lebih berperan dalam membangun relasi-relasi yang lebih harmonis di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Setiap pola pikir yang hanya membedakan satu dengan yang lain dan memperbesar jarak di antara warga masyarakat harus disingkirkan. Hanya dengan membina relasi yang harmonis dengan ikatan yang erat di antara warga masyarakat, anak-anak bangsa ini, maka kita dapat bersama-sama membangun negara Indonesia menjadi lebih baik sesuai kehendak Tuhan.

♪KJ. 255 : bait 3 “DI SELURUH DUNIA”

🙏Kristus, Sang Pemersatu, tolong mampukan kami membangun relasi yang harmonis dalam kehidupan berbangsa. Amin.